

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, AD, Ardhana W, dan Christnawati. (2015). Penguatan dan Penjangkaran pada Perawatan Gigi Berjejal dengan Pencabutan Gigi Premolar Kedua menggunakan Alat Cekat Begg. *Clinical Dental Journal*. Vol. 1 (1): 14–19.
- Arthadini, VD, Anggani, HS. (2008). Perubahan Lengkung Gigi di Dalam Perawatan Orthodonti. *M.I. Kedokteran Gigi*. Vol. 23 (4): 199-4.
- Aulia, A. (2011). Hubungan Antara Gigi Berjejal Anterior Rahang Atas dan Rahang Bawah Terhadap Derajat Gingivitis Pada Anak SMP 12 Makassar. . *Jurnal Kedokteran Gigi Dentino*. Vol. 2 (1): 1-6.
- Avinash, B. Shivalinga BM, Balasubramanian & Shekar S, (2015). The Index of Orthodontic Treatment Need- A Review. *International Journal of Recent Scientific Research*. Vol. 6 (8): 5835-9.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. *Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Nasional 2013*. Jakarta. 2013
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007*. Jakarta. 2008: 130-3.
- Dewi O. (2009). Hubungan maloklusi dengan kualitas hidup pada remaja di kota Medan. *Dentika Jurnal*; Vol. 14(2):115-119
- Dika DD, Hamid T, Sylvia M, (2011). Penggunaan Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN) sebagai Evaluasi Hasil Perawatan dengan Piranti Lepas. *Orthodontic Dental Journal*. Vol. 2 (1): 45-8.
- Djunaidi A, Gunawan PN, Khoman JA, (2013). Gambaran pengetahuan tentang tampilan maloklusi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kristen 67 Imanuel Bahu. *Jurnal e-Gigi*. Vol. 1 (1): 28-29.
- Erliera, Alamsyah, R. M., & Harahap, N. Z. (2015). Hubungan Status Gizi Dengan Kasus Gigi Berjejal Pada Murid Smp Kecamatan Medan Baru. *Jurnal ilmiah kedokteran gigi USU*. Vol. 18 (3): 242–246.
- Foster TD, (2012). *Buku ajar orthodonti*. Alih bahasa. Yuwono L. Jakarta: EGC, 30.

- Ganjar, G. (2013). “Hubungan Gigi Berjejal dengan Penyakit Gingivitis di SDN Sukagalih 7 Bandung”. *Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Politeknik Kesehatan Bandung Keperawatan Gigi
- Gayatri, V. A. (2017). Perbedaan Tingkat Kebutuhan Perawatan Orthodonti Berdasarkan Index of Complexity Outcome and Need dan Index of Orthodontic Treatment Need pada Murid SMA Negeri 18 Medan. *Jurnal ilmiah kedokteran gigi USU*. 19-83.
- Herwanda, Arifin, R., Lindawati. (2016). Pengetahuan Remaja Usia 15-17 Tahun Di Sman 4 Kota Banda Aceh terhadap Efek Samping Pemakaian Alat Orthodonti Cekat. *Syah Kuala Dentistry Society*. Vol. 1 (1): 79–84.
- Jolanda, Cindy M, Marlin H. (2018) Hubungan antara Persepsi Remaja tentang Penggunaan Alat Ortodontik Cekat dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi. Bandung. *Insisiva Dental Journal*. Vol. 7 (1).
- Kusniastuti, K. A., (2015). Minat Tentang Kesehatan Mulut Dan Gigi Siswa Kelas Iv Dan V 2014/2015 Sd Negeri Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Experience: An Examination of Individual Difference*. 1–108.
- Laguh VA, Anindita PS, Gunawan PN, (2014) Gambaran maloklusi dengan menggunakan HMAR pada pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-Gigi*. Vol. 2 (2): 1-7.
- Natoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rheneka Cipta.
- Oley A.B., Anindita PS, Leman MA. (2015). Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan *Index Of Orthodontic Treatment Need*. Manado. *Jurnal e-GiGi (eG)*. Volume 3 (2).
- Perwira, H. N. (2015). Frekuensi kebutuhan perawatan orthodonti k berdasarkan Index of Orthodontic Treatment Need di SMP Negeri 1 Salatiga. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*. Vol. 1 (1): 1–11
- Proffit WR, Fields HW, Sarver DM, (2013). *Contemporary orthodontics*. 5th ed., Missouri: Elsevier Inc, 43, 69-86, 117-9.
- Purba, Meylia Lestari BR. (2017). Tingkat Kebutuhan Perawatan Orthodonti Berdasarkan Index Of Orthodontic Treatment Need (IOTN) di SMP Negeri 2 Berastagi. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara Fakultas Kedokteran Gigi

- Rahardjo, P. (2012). *Orthodonti dasar*. Ed 1 Surabaya: Airlangga University. Press; 2012. h.128.
- . (2016). *Orthodonti Dasar*. Ed 2. Surabaya: Universitas Airlangga Press, 2016: 2-3, 60, 198-200.
- Rambitan WK, D, Aninditta PS, Minthelungan CN. (2019). Hubungan Pemakaian Alat Orthodontik Cekat Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal e-Gigi (eG)* Vol. 7 (1).
- Rezalinoor M, A., Kurniawan FK, Wibowo D. (2017). Gambaran Tingkat Kebutuhan Perawatan Orthodonti Di Smpn 2 Takisung Berdasarkan Index Of Orthodontic Treatment Need Kecamatan Takisung Desa Tabanio. *Jurnal Kedokteran Gigi Dentino*. Vol 2 (2):188-193.
- Riyanti E, Indriyanti R, Primarti RS, (2018). prevalensi maloklusi dan gigi berjejal berdasarkan jenis kelamin dan umur pada anak-anak sekolah dasar di Bandung. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol.2(12): 1-5
- Rokhmatun A, S. (2018). Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Flash Card Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Perawatan Orthodontik Siswa Menengah Atas. *Skripsi*. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sehaibany FA, (2011). Assessment of Incisor Crowding in Mixed Dentition Among Saudi School Children Attending College of Dentistry Clinics at King Saud University. *Pakistan Oral & Dental Journal* Vol. 31 (1): 122-27.
- Sharma J, Sharma RD, (2014). IOTN-A Tool to Prioritize Treatment Need in Children and Plan Dental Health Service. *OHDM India Journal* Vol. 13 (1): 65-70.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulandjari, H. (2008) *Buku Ajar Ortodonsia* Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Surya, M. (2004). *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda

Karya

- Trianto BN, Sulastri S, Sutrisno. Maloklusi Dengan Motivasi Perawatan Ortodonsi Pada Sma N 1 Sewon Bantul. Yogyakarta. *Jurnal Gigi Dan Mulut*. Vol. 2 (1)
- Wangidjaja I. (2018). *Anatomi Gigi Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Wijaya S. (2011) Perbandingan gigi dan dimensi lengkung antara gigi tanpa berjejal dengan berjejal. *Jurnal ilmiah kedokteran gigi USU*. Vol. 1 (1): 1-6.
- Wijayanti P, Krisnawati, Ismah N. (2014). Gambaran maloklusi dan kebutuhan perawatan orthodonti pada anak usia 9-11 tahun SD At Taufiq, Jaakarta. *Jurnal PDGI*. Vol. 63 (1): 25-92.
- Willar AL, Rattu A.J.M, Mariati NW. (2014). Kebutuhan Perawatan Orthodonsi Berdasarkan *Index Of Orthodontic Treatment Need* Pada Siswa Smp Negeri 1 Tareran. Manado. *Jurnal e-GiGi (eG)*. Vol. 2 (2).